

Analisis Kebutuhan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Ekonomi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Dusun Gunung Komak Desa Setiling

Analysis of Working Capital Needs for Increase Economics in Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) In Gunung Komak, Setiling Village

Endi Irawan^{1)*}, Refrendi Haeri²⁾, Yohana³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu

Email: end78470@gmail.com

Abstract: *In general, working capital is an important factor for companies, each company must have sufficient working capital for the continuity of operational activities which are used to buy raw materials, pay employee wages, pay debts and other payments. Meanwhile, MSMEs are productive business units that stand alone, which are carried out by individuals or business entities in all economic sectors. This study aims to analyze the working capital needs of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Gunung Komak Hamlet, Setiling Village. This research aims to study intensively about the background of the current situation, or is a condition in the future. Field research was carried out by digging up data sourced from locations or fields relating to working capital needs in micro, small and medium enterprises (MSMEs) in the Gunung Komak hamlet, Setiling village and the techniques used were interview and documentation techniques. The results of this research indicate that the additional working capital needed by Alena's shop is Rp. 76,545,000, Mrs. Nia's shop is Rp. 18,600,000, Mrs. Yuni's shop is Rp. 30,625,000, and a furniture shop is Rp. 67,360,000*

Keywords: *analysis of needs, MSMEs, working capital*

Abstrak: *Secara umum modal kerja merupakan faktor penting bagi perusahaan, setiap perusahaan harus mempunyai modal kerja yang cukup untuk kelangsungan kegiatan oprasional yang di gunakan untuk membeli bahan baku, membayar upah kariawan membayar hutang dan pembayaran lainnya. adapun UMKM adalah unit usaha froduktif yang berdiri sendiri, yang di lakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan modal kerja pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di dusun gunung komak desa setiling. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadan sekarang, atau merupakan keadaan di masa yang akan datang. Penelitian lapangan di lakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan yang berkenaan dengan kebutuhan modal kerja pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di dusun gunung komak desa setiling dan tehnik yang di gunakan adalah tehnik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitiannya ini menunjukkan bahwa modal kerja tambahan yang di butuhkan oleh Toko Alena sebesar Rp.76.545.000, Toko ibu Nia sebesar Rp.18.600.000, Toko ibu Yuni sebesar Rp.30.625.000, dan Toko mebel sebesar Rp.67.360.000.*

Kata kunci: *analisis kebutuhan, modal kerja, UMKM*

1. PENDAHULUAN

Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat perusahaan sedang beroperasi. Jenis modalnya bersifat jangka pendek, biasanya hanya digunakan untuk sekali atau beberapa kali proses produksi. Modal kerja digunakan untuk keperluan membeli bahan baku, membayar gaji karyawan dan biaya pemeliharaan serta biaya-biaya lainnya [1].

Modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek kas, surat-surat berharga, persediaan dan piutang. Modal kerja penting bagi perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan [2].

Secara umum modal kerja adalah perbedaan antara aset lancar suatu perusahaan, seperti uang tunai, piutang (tagihan pelanggan yang belum di bayar), persediaan barang baku dan barang jadi [3].

Dusun gunung komak desa setiling adalah daerah yang sebagian masyarakatnya bermata pencaharian sebagai pedagang atau berwirausaha, dan sebagian besar terdiri dari usaha mikro kecil dan menengah seperti warung-warung kecil, rumah makan, toko, atau bahkan pasar umum yang menjual berbagai kebutuhan masyarakat[4].

Peran UMKM di dusun gunung komak desa setiling sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan, memperkecil angka pengangguran, dan hingga saat ini UMKM menjadi salah satu sektor unggulan yang menopang perkonomian masyarakat di dusun gunung komak desa setiling [5].

Namun beberapa permasalahan klasik yang masih menjadi persoalan bagi pelaku UMKM di dusun gunung komak desa setiling adalah permodalan yang masih kurang dan pengelolaan modal yang ada masih tidak terarah. Permodalan adalah salah satu tantangan yang menjadi perhatian terbesar bagi para pelaku UMKM, karena merupakan kunci dari menjalankan kegiatan operasional dan mengembangkan usahanya. Hingga saat ini masih banyak pelaku UMKM yang masih mengalami kekurangan modal, sehingga mereka mengalami kendala untuk bisa mengembangkan usahanya.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research), yaitu pengamatan langsung terhadap objek yang di teliti guna mendapat data yang relevan. penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, atau merumuskan keadaan di masa yang akan datang. Penelitian lapangan di lakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan yang berkenaan dengan kebutuhan modal kerja terhadap peningkatan ekonomi pada usaha mikro kecil dan menengah di dusun Gunung Komak desa Setiling.

Sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif, yang di maksud dengan metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti objek yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan objektif, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri serta hubungan di antara unsur-unsur yang ada atau fenomena tertentu.

2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di dusun Gunung Komak desa Setiling hususnya pada pelaku UMKM. Adapun waktu penelitian dan sedang berjalan mulai dari bulan mei 2022. UMKM yang di teliti adalah warung-waeung kecil dan mebel.

2.3 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mencakup usaha mikro kecil dan menengah yang ada di dusun Gunung Komak desa Setiling, hususnya pada UMKM penjualan. Sedangkan subjek penelitian ini adalah para pelaku UMKM tersebut.

2.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

Wawancara merupakan proses untuk memperoleh data atau keterangan untuk mencapai tujuan penelitian yang dilakukan dengan melalui kegiatan komunikasi verbal berupa percakapan. Alat pengumpulan data disebut pedoman wawancara dan sumber datanya disebut informan. Metode wawancara yang di gunakan adalah wawancara terstruktur dan jenis wawancara terbuka.

Bahan untuk wawancara yaitu angket, polpen, dan HP, adapun materi yang di

wawancara adalah identitas usaha, skala usaha, jumlah tenaga kerja, modal awal, hasil penjualan, kebutuhan modal tambahan, dan alokasi modal tambahan yang di butuhkan.

Dokumentasi merupakan metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Adapun dokumen yang di maksud dalam penelitian ini adalah buku panduan, majalah-majalah dan transkrip usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Data yang di ambil atau yang di dokumentasikan berupa hasil wawancara dan dokumentasi dengan pemilik usaha

2.5 Keabsahan Data

Penelitian kualitatif secara intern merupakan fokus perhatian dengan beragam metode. Harus didasari bahwa penggunaan metode triangulasi mencerminkan upaya untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai suatu fenomena yang sedang dikaji. Triangulasi bukanlah salah atau strategi validasi, namun merupakan alternatif bagi validasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data. Yaitu triangulasi metode, triangulasi antar peneliti (jika penelitian di lakukan dengan berkelompok) dan triangulasi sumber data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk triangulasi metode, triangulasi metode adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, hasil wawancara, hasil observasi, atau memwawancarai lebih dari satu objek yang di anggap berbeda.

2.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode model Miles dan Huberman yaitu selama proses pengumpulan data dilakukan 3 kegiatan penting diantaranya reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), verifikasi (*verification*). Proses penelitian ini dilakukan secara berulang terus-menerus dan saling berkaitan satu sama lain baik dari sebelum, saat di lapangan hingga selesainya penelitian.

Tahap pertama adalah pengumpulan data. Dalam pengumpulan data ini, peneliti memperoleh data dari pengusaha dengan menggunakan tanya jawab atau wawancara langsung dengan pedagang. Adapun data yang diperoleh melalui wawancara tersebut yaitu berupa profil dan potensi Usaha Mikro Kecil Menengah. Sedangkan yang menjadi fokus observasi peneliti adalah berupa Kebutuhan Modal Kerja pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Namun yang menjadi acuan wawancara peneliti terkait dengan: Nama Perusahaan, Alamat, bentuk badan hukum, tahun berdiri, nama pemilik, pendidikan tertinggi, skala usaha, omset dan modal usaha. Adapun dokumentasi yang peneliti miliki berupa angket sebagai pedoman wawancara tentang kebutuhan modal usahanya [6].

Tahap kedua adalah reduksi data. Reduksi data memiliki makna merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data berlangsung selama proses pengambilan data itu berlangsung, pada tahap ini juga akan berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas dan membuat partisi (bagian-bagian). Proses transformasi ini berlanjut terus sampai laporan akhir penelitian tersusun lengkap [7]. Adapun data yang peneliti Reduksi adalah modal usaha awal yang rata-rata memakai tabungan pribadi namun kebanyakan dari hasil wawancara kami, masih kesulitan dalam mengembangkan usaha karena kurangnya modal yang dimiliki sehingga harus mencari pinjaman dari Bank yaitu salah satunya Bank Mekar. Akan tetapi dari hasil wawancara mengenai pembukuan kebanyakan dari pedagang yang kami wawancarai tidak menggunakan pembukuan [8].

Tahap ketiga adalah penyajian data. Penyajian data dapat di artikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data bertujuan agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi dalam merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan. Adapun data yang di sajikan adalah berkaitan dengan modal kerja tambahan. dan dapat di simpulkan bahwa sesuai dengan hasil wawancara bahwa untuk memajukan usaha mereka membutuhkan modal kerja tambahan [9].

Selanjutnya tahap terakhir adalah verifikasi. Dari awal pendataan, peneliti mencari hubungan-

hubungan yang berkaitan dengan permasalahan yang ada, melakukan pencatatan hingga menarik kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan selalu mengalami perubahan selama proses pengumpulan data masih berlangsung akan tetapi bila kesimpulan yang dibuat didukung oleh data yang valid dan konsisten yang ditemukan di lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Adapun data yang di gunakan berbentuk variabel di karnakan perubahan-perubahan kebutuhan modal yang terjadi di lapangan [10].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kebutuhan Modal Kerja Usaha mikro, kecil dan menengah sektor industri kayu dan perdagangan Dusun Gunung Komak guna menunjang perekonomian wilayah Dusun Gunung Komak desa Setiling. Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk membantu pengumpulan data, pengolahan data, analisis modeling data, serta penyajian data spatial/graphic dan data attribute/textual atau deskripsi yang dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pengelolaan sumber daya lokal. (Prayitno, 2000).

Metode permodelan akan menggabungkan metode analisis deskriptif dengan 4 tahapan yang harus dilakukan dalam perancangan SIG dalam melakukan identifikasi potensi industri kayu dan perdagangan di Dusun Gunung Komak yaitu: (a) Pengumpulan data, (b) Pemasukan data attribute, (c) Pemasukan data spasial/grafis, dan (d) Analisis dan penyajian data. Klasifikasi yang dihasilkan analisis SIG berdasarkan jumlah unit usaha, jumlah tenaga kerja, laba usaha dan CI (Concentration Index) industri mikro, kecil dan menengah sektor industri kerajinan kayu dan perdagangan tahun 2022, untuk menentukan peta sektor industri unggulan di Dusun Gunung Komak Desa Setiling kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah.

3.1 Objek Penelitian

Tabel 1.
Objek Penelitian

No	Nama toko	Jenis usaha
1	Alena	Toko Swalayan
2	Ibu Yuni	Toko Swalayan
3	Ibu Nia	Toko Swalayan
4	UD Suhirman	Mebel

3.2 Hasil Penelitian

Cara menghitung kebutuhan modal pada tiap-tiap objek penelitian

1. Toko Alena

Diketahui lama barang disimpan	14 hari
Lama pengumpulan piutang	13 hari
Jumlah	27 hari
Rata-rata pengeluaran kas setiap hari pembelian barang dagang	2.500.000
Upah karyawan	300.000
Biaya administrasi dan pemasaran	30.000
Biaya lainnya	5.000
Total keseluruhan	2.835.000
Penyelesaian	
Periode terikatnya modal kerja x pengeluaran kas setiap hari =	$27 \times 2.835.000 = 76.545.000$

2. Toko Ibu Yuni

Diketahui lama barang disimpan	3 hari
Lama pengumpulan piutang	27 hari
Jumlah	30 hari
Rata-rata pengeluaran kas setiap hari pembelian barang dagang	500.000
Upah karyawan	100.000
Biaya administrasi dan pemasaran	15.000
Biaya lainnya	5.000
Total keseluruhan	620.000
Penyelesaian	
Periode terikatnya modal kerja x pengeluaran kas setiap hari =	$30 \times 620.000 = 18.600.000$

3. Toko Ibu Nia

Diketahui lama barang disimpan	3 hari
Lama pengumpulan piutang	22 hari
Jumlah	25 hari
Rata-rata pengeluaran kas setiap hari pembelian barang dagang	1.000.000
Upah karyawan	200.000
Biaya administrasi dan pemasaran	20.000
Biaya lainnya	5.000
Total keseluruhan	1.225.000
Penyelesaian	
Periode terikatnya modal kerja x pengeluaran kas setiap hari =	$25 \times 1.225.500 = 30.625.000$

4. Toko Mebel

Diketahui lama barang disimpan	10 hari
Lama pengumpulan piutang	22 hari
Jumlah	32 hari

Rata-rata pengeluaran kas setiap hari pembelian barang dagang	1.500.000
Upah karyawan	500.000
Biaya administrasi dan pemasaran	100.000
Biaya lainnya	5.000
Total keseluruhan	2.105.000
Penyelesaian	
Periode terikatnya modal kerja x pengeluaran kas setiap hari = $32 \times 2.105.000 = 67.360.000$	

Tabel 2.

Kebutuhan Modal Kerja Sesuai Hasil Perhitungan

No	Jenis Usaha	Kebutuhan Modal
1	Toko Alena	Rp 76.545.000
2	Toko Ibu Yuni	Rp 18.600.000
3	Toko Ibu Nia	Rp 30.625.000
4	Toko Mebel	Rp 67.360.000

Sumber: data diolah

Dari tabel 5.4 menjelaskan bahwa kebutuhan modal kerja di setiap objek penelitian dapat di simpukan bahwa (1). Toko Alena membutuhkan modal kerja tambahan sebesar Rp76.545.000, (2). Toko ibu Yuni membutuhkan modal kerja tambahan sebesar Rp18.600.000, (3). Toko ibu Nia membutuhkan modal kerja sebesar Rp30.625.000, dan (4). Toko mebel membutuhkan modal kerja tambahan sebesar Rp.67.360.000

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa toko alena membutuhkan tambahan modal kerja sebesar Rp 76.545. 000, kemudian warung ibu yuni membutuhkan modal kerja tambahan sebesar Rp 18.600.000, kemudian toko ibu nia membutuhkan modal kerja tambahan sebesar Rp 30.625.000, dan UD suhirman (toko mebel) membutuhkan tambahan modal kerja sebesar Rp 67.360. 000.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aprilia, H. (2018) Pengaruh Bantuan Modal Usaha Produktif Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Pada Baitul Mal Aceh. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- [2] Hasanudin, (2016) peran usaha kecil dan menengah (UMKM)di indonesia: skripsi
- [3] Harmono, (2017), *Manajmen Keuangan*. Aksara : Jakarta.
- [4] I putu, N. (2021) Tata kelola manajemen keuangan usaha mikro kecil dan menengah. Buku penerbit CV cahaya bintang cemerlang.
- [5] Jumingan, (2011) Analisis Laporan Keuangan.Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [6] Karini, I. (2017) analisis peran pembiayaan modal kerja usaha terhadap peningkatan usaha mikro kecil dan menengah dalam perspektif ekonomi islam: skripsi.
- [7] Kasmir, (2016) Analisis Laporan Keuangan.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- [8] Kamaruddin, A. (2012) Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja Cetakan I, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- [9] D. Handoko, "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penentuan Penerima Beasiswa Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW)," Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.
- [10] Lembaga pengabdian masyarakat (2021) , *pengertian desain penelitian, karakteristik dan jenisnya*.
- [11] Marzuki, U. (2013) kiat sukses pengusaha kecil.(jakarta: jurnal keuangan dan moneter institusi banker indonesia).
- [12] Mitha Cristina,(2018), *Peran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas*, jurnal manajemen v-4 no 2.
- [13] Muchtar, A. F. (2010) *Panduan Praktis Strategi Memenangkan Persaingan Usaha dan Menyusun Business Plan*, Jakarta: Elex Media Komputindo
- [14] Munawir, S. (2012) Analisa Laporan Keuangan.Liberty. Yogyakarta.
- [15] Mutiara ananda, (2021) "peran usaha mikro ecil dan menengah (UMKM) dalam perekonomian indonesia, jurnal ilmiah.
- [16] Ningtias M. (2021) *peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tahu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Abian tubuh*. Skripsi.
- [17] Nurul Huda, (2019), *Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Holcim Tbk V-8 No 1*.
- [18] Rabiatul A.(2017) *faktor penghambat*

- pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Study di kabupaten bayumas. Jurnal ilmiah.*
- [19] Sri, M., & Muhammad., S. (2013) “*Peran Keuangan Lembaga Mikro Syariah Untuk Usaha Mikro di Wonogiri*”, Proceeding Seminar Nasional dan Call For Papers Sancall, Surakarta.
- [20] Sugiono, (2011) *metode penelitian bisnis*, alfabeta, bandung.
- [21] Sutrisno, (2017), ”manajmen keuangan teori, konsep, dan aplikasi.” Edisi kedua cetakan pertama. Yogyakarta:EKONESIA h-43.
- [22] Tulus, T.H. (2017) Tambunan, “usaha mikro, keci, dan menengah” cet.ke-1 bohor: penerbit ghalia indonesia.